



**PERATURAN DAERAH  
KABUPATEN BARRU  
NOMOR : 01 TAHUN 2001**

**T E N T A N G**

**PEMBENTUKAN KECAMATAN PUJANANTING  
DAN KECAMATAN BALUSU**



**DISUSUN OLEH :  
BAHAGIAN HUKUM  
SEKRETARIAT KABUPATEN BARRU  
TAHUN 2001**



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU**

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN BARRU  
NOMOR : 01 TAHUN 2001**

**T E N T A N G**

**PEMBENTUKAN KECAMATAN PUJANANTING  
DAN KECAMATAN BALUSU**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI BARRU**

- Menimbang :**
- a. bahwa mengingat luas dan letak serta bertambahnya penduduk yang berdiam di Kabupaten Barru, maka rentang kendali Pemerintahan perlu diefektifkan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang pemerintahan, dan untuk lebih mempercepat pengembangan pembangunan, serta penyelenggaraan pembinaan kemasyarakatan. Oleh karena itu perlu mendefinitifkan 2 ( dua ) perwakilan Kecamatan yang telah ada dalam wilayah Kabupaten Barru ;**
  - b. bahwa untuk maksud huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Barru.**

- Mengingat :
1. Undang - undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah - Daerah Tingkat II di Sulawesi ( Lembaran Negara RI Tahun 1959 nomor 74, Tambahan Lembaran Negara nomor 1822 ) ;
  2. Undang - Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah ( Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839 ) ;
  3. Undang - undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah ( Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3848 ) ;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dengan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom ;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah ;
  6. Keputusan Presiden Nomor 44 Tahun 1999 tentang Teknik Penyusunan Peraturan Perundang - Undangan dan Bentuk Rancangan Undang - Undang, Rancangan Peraturan Pemerintah, dan Rancangan Keputusan Presiden ;

7. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2000 tentang Pedoman Pembentukan Kecamatan ;
8. Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Barru Nomor 01 / KPTS / DPRD / I / 2001 tentang Pembentukan Kecamatan Pujananting dan Kecamatan Balusu Kabupaten Barru .

Dengan Persetujuan

## DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

### MEMUTUSKAN :

Menetapkan: PERATURAN DAERAH TENTANG  
PEMBENTUKAN KECAMATAN PUJANANTING  
DAN KECAMATAN BALUSU

## B A B I

### K E T E N T U A N U M U M

#### P a s a l 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

- a. Daerah adalah Kabupaten Barru ;
- b. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Barru ;
- c. Kepala Daerah adalah Bupati Kabupaten Barru ;
- d. Kecamatan adalah Perangkat Daerah Kabupaten yang dipimpin oleh Kepala Kecamatan ;
- e. Kelurahan adalah Wilayah Kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten di bawah Kecamatan ;

- f. Desa adalah Kesatuan Masyarakat Hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten

## B A B II

### PEMBENTUKAN KECAMATAN

#### P a s a l 2

- ( 1 ) Dengan Peraturan Daerah ini Perwakilan Kecamatan Pujananting dibentuk menjadi Kecamatan definitif yang disebut Kecamatan Pujananting yang wilayahnya meliputi :
- a. Desa Gattareng
  - b. Desa Bulu - Bulu
  - c. Desa Pujananting
  - d. Desa Pattappa
  - e. Desa Bacu - Bacu
  - f. Desa Jangan - Jangan
- ( 2 ) Wilayah Kecamatan Pujananting sebagaimana dimaksud dalam ayat ( 1 ) semula merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Tanete Riaja ;
- ( 3 ) Dengan didefinitifikannya Kecamatan Pujananting, maka wilayah Kecamatan Tanete Riaja dikurangi dengan wilayah Kecamatan Pujananting sebagaimana dimaksud ayat ( 1 ) ;

## P a s a l 3

- ( 1 ) Dengan Peraturan Daerah ini Perwakilan Kecamatan Balusu dibentuk menjadi Kecamatan definitif yang disebut Kecamatan Balusu yang wilayahnya meliputi :
- a. Kelurahan Takkalasi
  - b. Desa Balusu
  - c. Desa Lampoko
  - d. Desa Kamiri
  - e. Desa Madello
  - f. Desa Binuang
- ( 2 ) Wilayah Kecamatan Balusu sebagaimana dimaksud dalam ayat ( 1 ) huruf a, b, c, dan d semula merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Soppeng Riaja dan huruf e dan f semula merupakan bagian dari Kecamatan Barru ;
- ( 3 ) Dengan didefinitifikannya Kecamatan Balusu, maka wilayah Kecamatan Soppeng Riaja dikurangi dengan wilayah Kecamatan Balusu sebagaimana dimaksud ayat ( 1 ) huruf a, b, c, dan d ;
- ( 4 ) Dengan didefinitifikannya Kecamatan Balusu, maka wilayah Kecamatan Barru dikurangi dengan wilayah Kecamatan Balusu sebagaimana dimaksud ayat ( 1 ) huruf e dan f .

## B A B III

## JUMLAH PENDUDUK, LUAS DAN BATAS WILAYAH

## P a s a l 4

- ( 1 ) Jumlah Penduduk Kecamatan Pujananting pada saat pembentukan ini adalah 12.113 jiwa. Wilayah seluas  $\pm 314,15 \text{ Km}^2$  dengan batas - batas

Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tanete Riaja  
Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bone  
Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pangkep  
Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bone

- ( 2 ) Jumlah Penduduk Kecamatan Balusu pada saat pembentukan ini adalah 16.447 jiwa. Wilayah seluas  $\pm 108,20 \text{ Km}^2$  dengan batas - batas

Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Soppeng Riaja  
Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Barru  
Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar  
Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Soppeng

## B A B IV

## PUSAT PEMERINTAHAN KECAMATAN

## P a s a l 5

- ( 1 ) Pusat Pemerintahan Kecamatan Pujananting berkedudukan di Jempulu
- ( 1 ) Pusat Pemerintahan Kecamatan Balusu berkedudukan di Takkalasi

## B A B V

## P E N U T U P

## P a s a 1 6

Setiap perubahan Desa - Desa atau Kelurahan - Kelurahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat ( 1 ), Pasal 3 Ayat ( 1 ) Peraturan Daerah ini baik karena pembentukan, penggabungan dan atau penghapusan Desa / Kelurahan, perubahan nama dan batas - batas Desa / Kelurahan, ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

## P a s a 1 7

Segala sesuatu yang berkenang dengan dan sebagai akibat daripada pembentukan 2 ( dua ) perwakilan Kecamatan definitif dalam wilayah Kabupaten Barru diatur sesuai dengan kemampuan keuangan Pemerintah Kabupaten Barru.

## P a s a 1 8

Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini, maka semua peraturan dan ketentuan yang telah ada sebelumnya dinyatakan tidak berlaku


## P a s a l 9

Peraturan Daerah ini mulai belaku pada tanggal diundangkannya

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Barru.

Disahkan di Barru

Pada Tanggal 17 Januari 2001

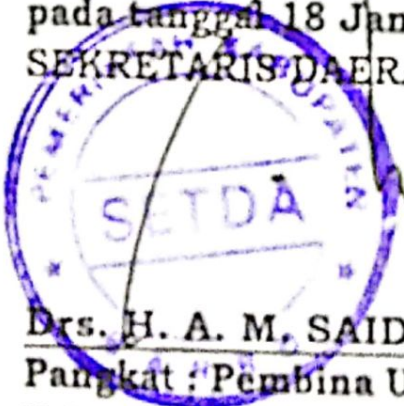
A circular official stamp of the Bupati Barru. The outer ring contains the text "BUPATI KABUPATEN BARRU" at the top and "BARRU" at the bottom, separated by two stars. The center of the stamp features a stylized emblem. A handwritten signature in black ink is written over the stamp, and the name "ANDI MUHAMMAD RUM" is printed in black capital letters below the signature.

BUPATI BARRU  
ANDI MUHAMMAD RUM

Diundangkan di Barru

pada tanggal 18 Januari 2001

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN

A circular official stamp of the Sekretaris Daerah Kabupaten Barru. The outer ring contains the text "PEMERINTAH KABUPATEN BARRU" at the top and "SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BARRU" at the bottom, separated by two stars. The center of the stamp contains the acronym "SETDA". A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

SETDA

Drs. H. A. M. SAID PABOKORI

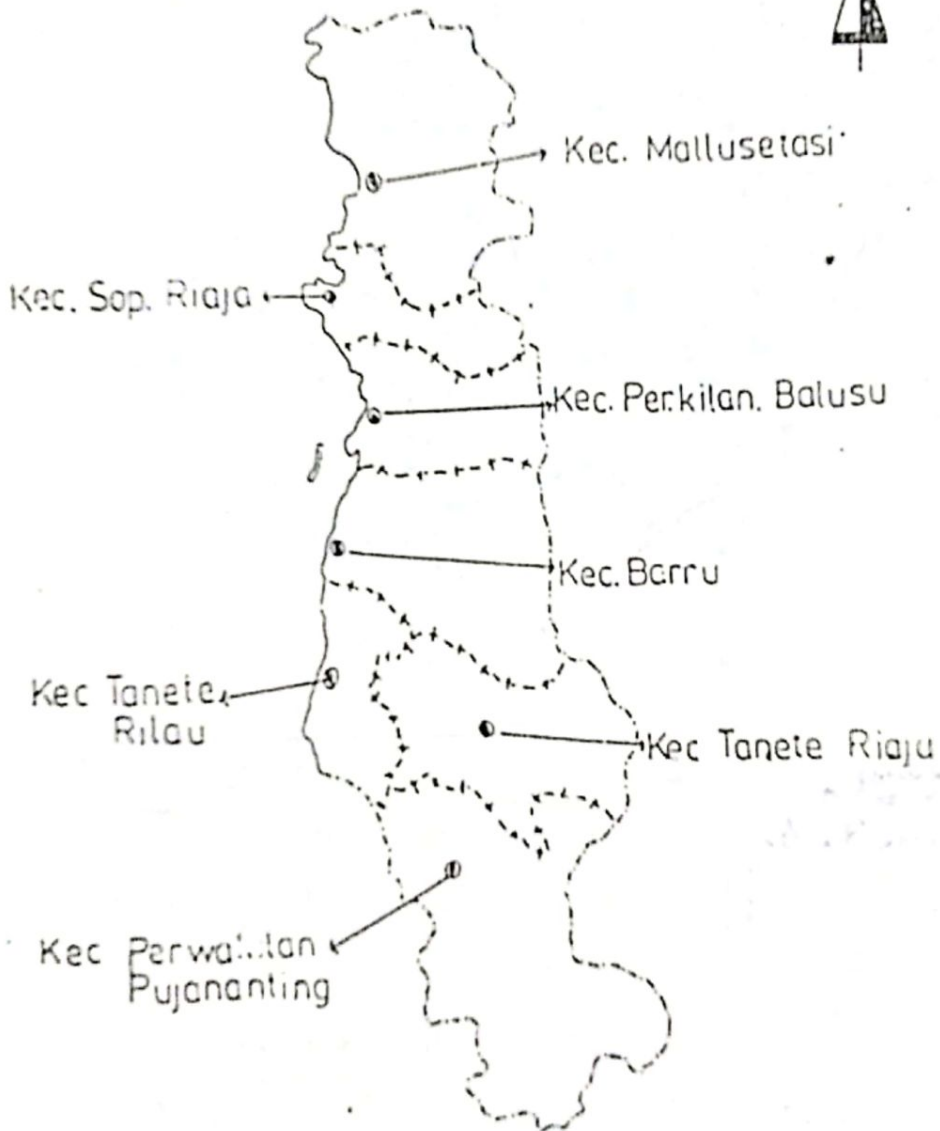
Pangkat : Pembina Utama Muda

NI P : 580 007 822

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BARRU TAHUN 2001  
NOMOR 01

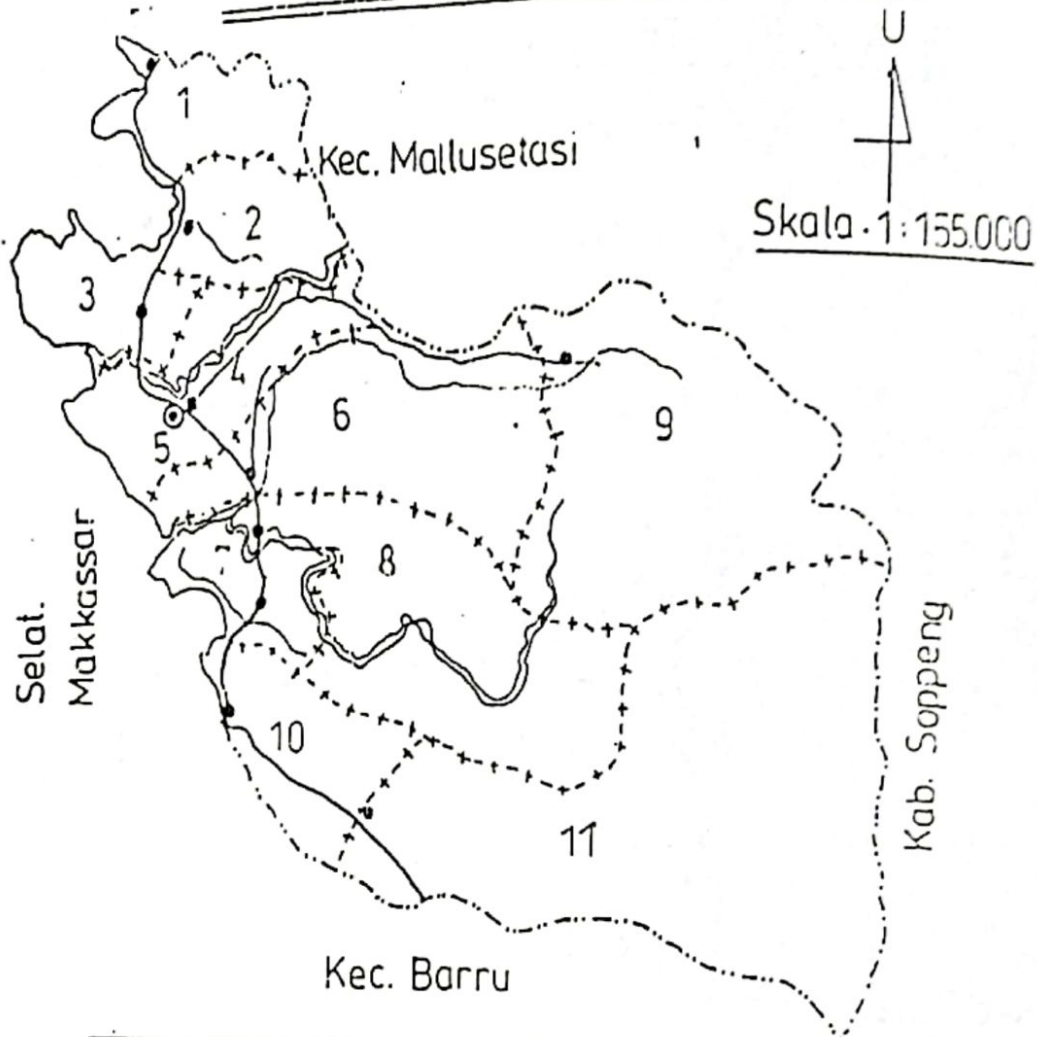
# PETA KABUPATEN DATI II BARRU

Skala : 1 : 500.000



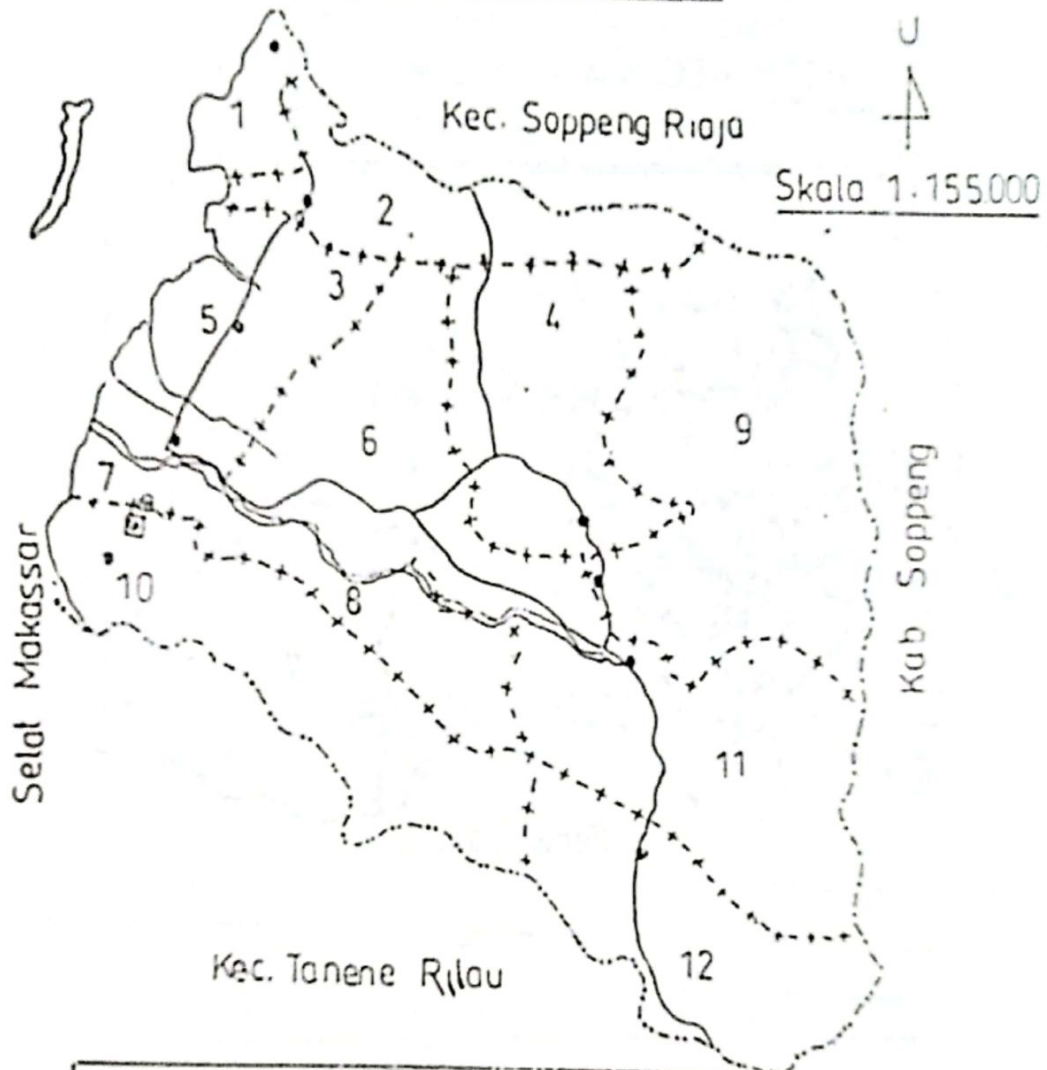
KETERANGAN	
-----	Batas : Kabupaten
.....	Kecamatan

# PETA KECAMATAN SOPPENG RIAJA SEBELUM PEMEKARAN



K E T E R A N G A N	
Ibukota: <span style="display: inline-block; width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black; border-radius: 50%;"></span> Kecamatan <span style="display: inline-block; width: 10px; height: 10px; background-color: black; border-radius: 50%;"></span> Kel./Desa	Nama Desa/Kel. 1. Ds. Batupute 2. Ds. Siddo 3. Ds. Lawallu 4. Kel. Kiru Kiru 5. Kei. Mangkoso 6. Ds. Ajakkang 7. Ds. Lampoko 8. Ds. Balusu 9. Ds. Paccekke 10. Kel. Takkalasi 11. Ds. Kamiri
Batas: - - - - - Kabupaten - - - - - Kecamatan + + + + + Kel./Desa  ————— Jalan Aspal Sungai	

PETA KECAMATAN BARRU  
SEBELUM PEMEKARAN



K E T E R A N G A N		
Ibukota	ⓐ Kabupaten	Nama Desa / Kel.
	ⓑ Kecamatan	1. Ds. Madello
	• Kel./Desa	2. Ds. Binuang
Batas	----- Kabupaten	3. Ds. Siawung
	----- Kecamatan	4. Ds. Tompo
	- - - - - Kel./Desa	5. Kel. Mangempang
	— Jalan Aspal	6. Kel. SepeE
	~ Sungai	7. Kel. S Binangae
		8. Kel. Tuwung
		9. Ds. Galung
		10. Kel. Coppo
		11. Ds. Palakka
		12. Ds. Anabanua

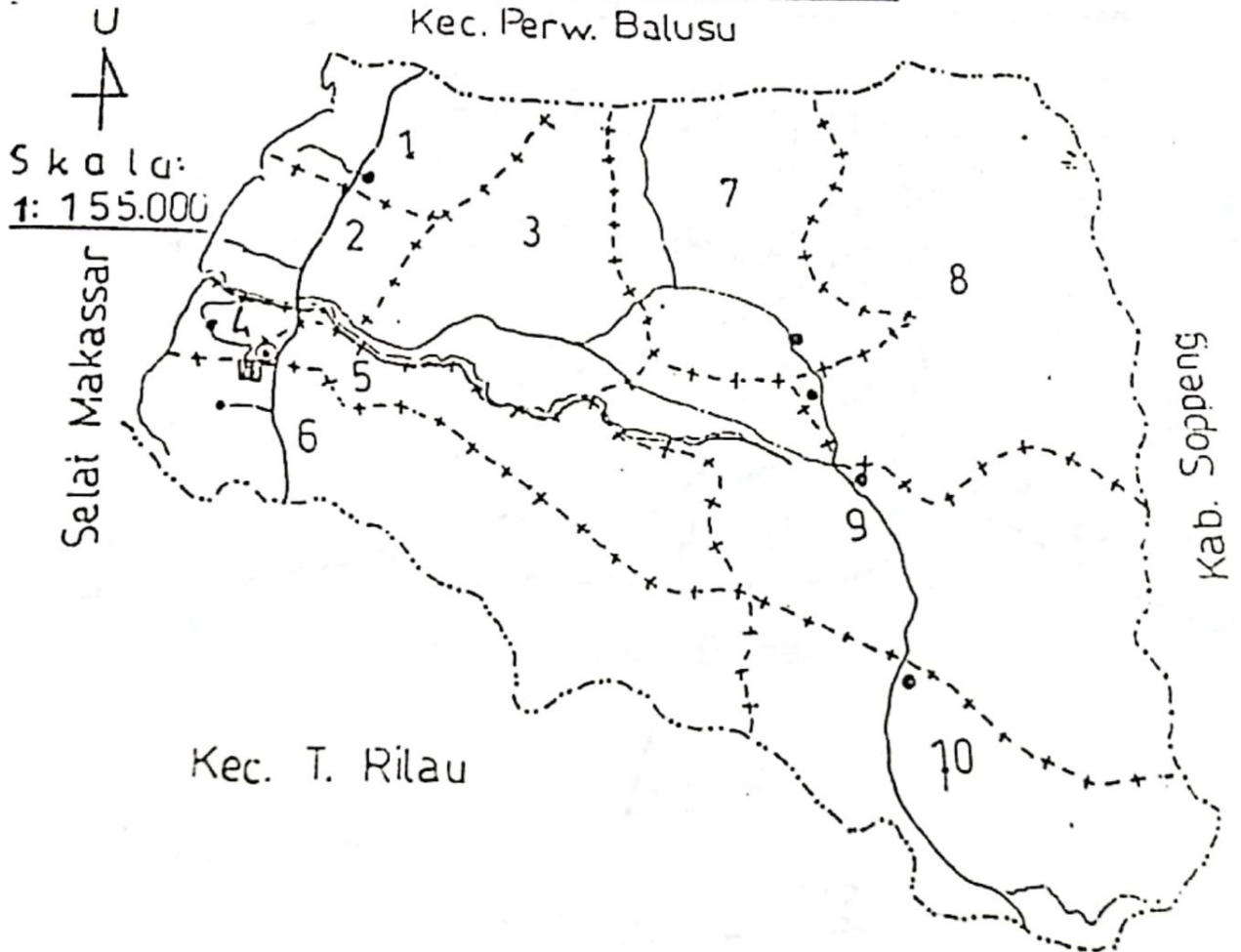
PETA KECAMATAN SOPPENG. RIAJA.  
KECAMATAN INDUK I



K E T E R A N G A N		
Ibukota	Kabupaten	Nama Desa / Kel.
	● Kecamatan	1. Ds. Batupute
	• Kel. Desa	2. Ds. Siddo
Batas	----- Kabupaten	3. Ds. Lawallu
	----- Kecamatan	4. Kel. Kiru-Kiru
	-+--+ Kel. Desa	5. Kel. Mangkoso
	———— Jalan Aspal	6. Ds. Ajakkang
	 Sungai	7. Ds. Paccekke

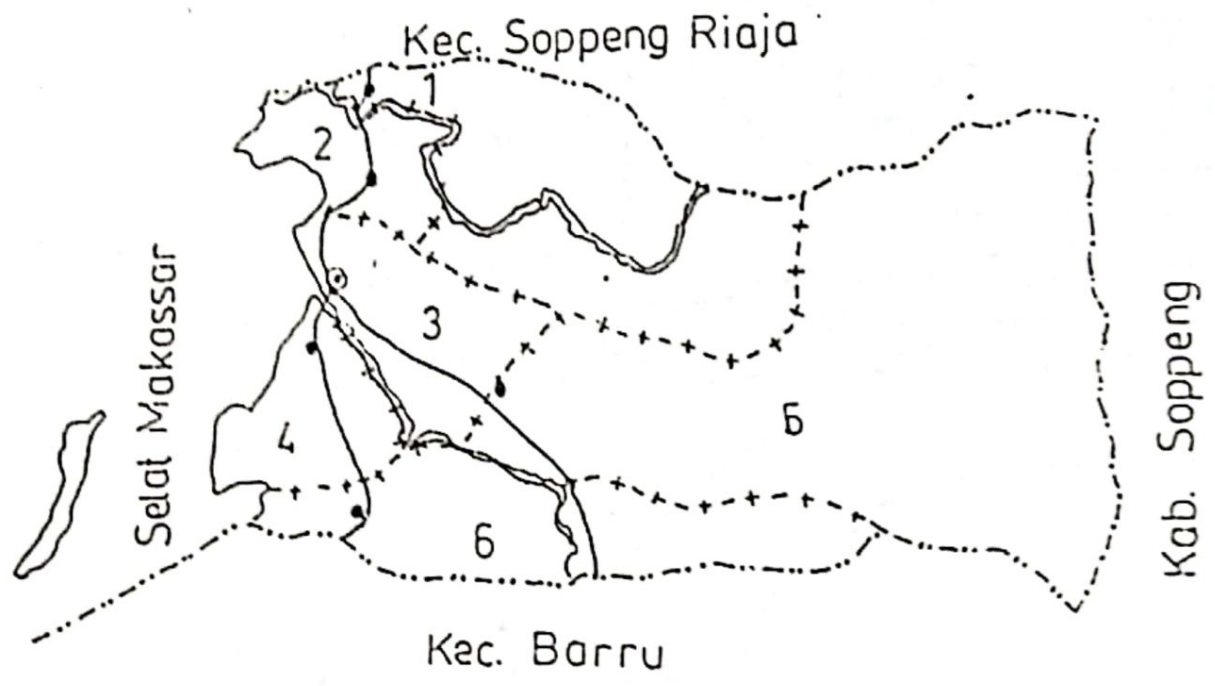
PETA KECAMATAN BARU  
KECAMATAN INDUK II.

Kec. Perw. Balusu



K E T E R A N G A N	
Ibukota:	<ul style="list-style-type: none"> <li>☐ Kabupaten</li> <li>⊙ Kecamatan</li> <li>• Kel./Desa</li> </ul>
Batas:	<ul style="list-style-type: none"> <li>----- Kabupaten</li> <li>- - - - - Kecamatan</li> <li>+ + + + + Kel./Desa</li> </ul>
	Jalan Aspal
	Sungai
	Nama Desa/Kel.:
	1. Ds. Siawung
	2. Kel. Mangempang
	3. Kel. SepeE
	4. Kel. S. BinanangaE
	5. Kel. Tuwung
	6. Kel. Coppo
	7. Ds. Tompo
	8. Ds. Galung
	9. Ds. Palakka
	10. Ds. Anabanua

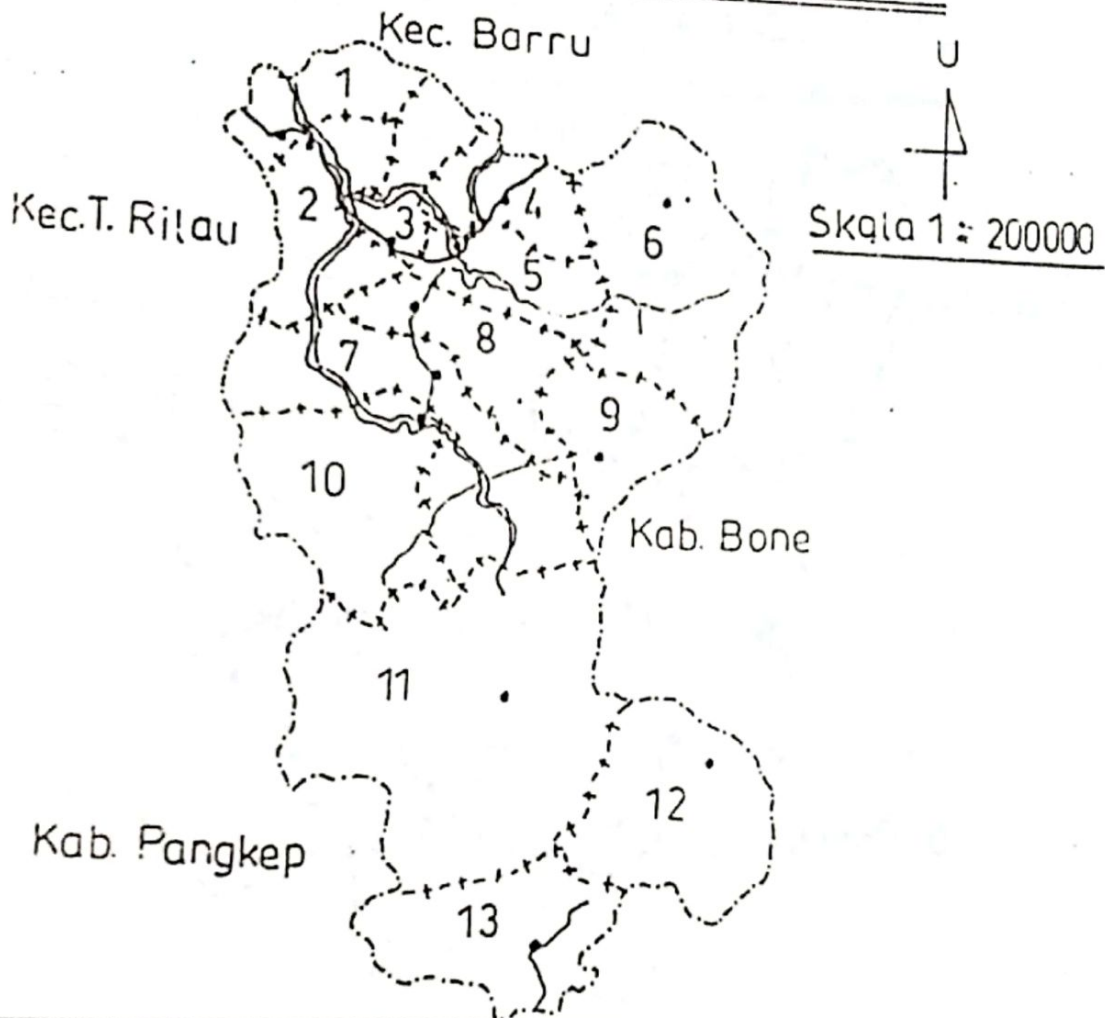
PETA KECAMATAN BALUSU  
HASIL PEMEKARAN



Skala 1:155000

K E T E R A N G A N		
ibukota :	● Kecamatan	Nama Desa / Kel.
	• Kel./Desa	1. Ds. Balusu
Batas :	- - - - - Kabupaten	2. Ds. Lampokò
	- · - · - Kecamatan	3. Kel. Takkalasi
	+ · + · + Kel./Desa	4. Ds. Madello
	— Jalan Aspal	5. Ds. Kamiri
	— Sungai	6. Ds. Binuang

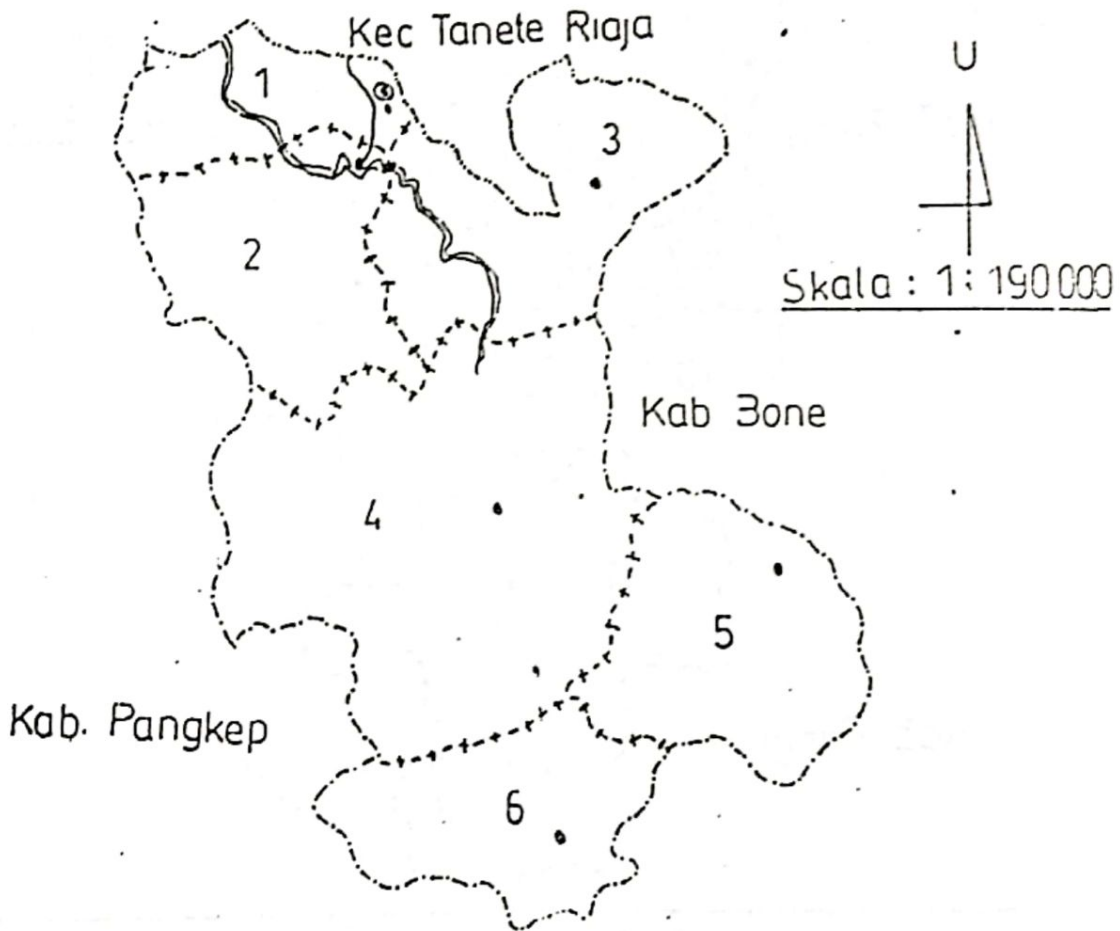
PETA KECAMATAN TANETE RIAJA  
SEBELUM PEMEKARAN



K E T E R A N G A N

Ibukota	⊙ Kecamatan	Nama Desa / Kel.
	• Kel./Desa	1. Ds. Lempang
Batas	----- Kabupaten	2. Ds. Lompo
	..... Kecamatan	3. Ds. Kading
	+--+--+ Kel./Desa	4. Ds. Libureng
	————— Jalan Aspal	5. Kel. Lompo Riaja
	~~~~~ Sungai	6. Ds. Harapan
		7. Ds. Pattappa
		8. Ds. Mattirowalie
		9. Ds. Bacu Bacu
		10. Ds. Jangan Jangan
		11. Ds. Pujananting
		12. Ds. Gattareng
		13. Ds. Bulu Bulu

PETA KECAMATAN PUJANANTING  
HASIL PEMEKARAN



K E T E R A N G A N		
Ibukota	⊙ Kecamatan • Kel Desa	Nama Desa Kel.
Batas	----- Kabupaten - - - - - Kecamatan + + + + + Kel Desa	1. Ds Pattappa 2. Ds Jangan Jangan 3. Ds Bacu Bacu 4. Ds Pujananting 5. Ds Gattareng 6. Ds Bulo Bulo
	— Jalan Aspal Sungai	

PETA KECAMATAN TANETE RIAJA  
KECATAN INDUK



Skala 1:155.000



K E T E R A N G A N		
Ibukota	● Kecamatan	Nama Desa / Kel.
	• Kel/Desa	1 Ds. Lempang
Batas	- / - / - Kabupaten	2 Ds. Lompo' Tengah
	- / - / - Kecamatan	3 Ds. Kading
	- / - / - Kel/Desa	4 Kel. Lompo Riaja
	— Jalan Aspal	5 Ds. Liburang
	— Sungai	6 Ds. Harapan
		7 Ds. Mattirowalie